

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Oleh karena itu, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi lainnya.

##### 1. Pendekatan Kualitatif

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, yaitu: penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (entity), peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.<sup>21</sup> Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini dikarenakan lebih mudah saat berhadapan dengan subjek yang banyak, memiliki hubungan langsung antara peneliti dengan responden, dan pendekatan ini sesuai dengan judul yang penulis

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8-9.

sajikan.

## 2. Jenis Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif (*descriptive reseach*) ditujukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>22</sup> Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penliti deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas.

Dalam penelitian diskriptif ini peneliti bermaksud untuk membuat pencandraan (diskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Data yang dikumpulakn adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini dikarenakan adanya pendekatan kualitatif tersebut.

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara apa adanya tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain menjadi alat pengumpul utama.

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian

---

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 75

kualitatif mutlak diperlukan. Peneliti sendiri terjun kelapangan dan terlibat langsung dalam observasi dan juga wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan, Jl. Ahmad Yani KM. 104, Tambarangan, Tapin Selatan, Kabupaten Tapin. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena MI Assunniyyah Tambarangan memiliki daya tarik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang setiap hari dilaksanakan, serta sekolah tersebut berbasis Keagamaan, kemudian pembinaan karakter peserta didik di sekolah tersebut dinilai efektif sebagai bahan penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil.

### **D. Data dan Sumber Data**

Yang dimaksud data dan sumber data dalam penelitian ini:

#### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan berupa:

- a) Pembiasaan Do'a Harian
- b) Hafalan Surah-surah Pendek
- c) Baca Tulis Al-Qur'an

- d) Shalat Fardhu Berjamaah (Dzuhur)
  - e) Peringatan Hari Besar Islam
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan yang meliputi beberapa hal antara lain:
- a) Minat keagamaan peserta didik
  - b) Latar belakang pendidikan peserta didik
  - c) Motivasi orang tua dan guru
  - d) Waktu dan kesempatan
  - e) Keadaan lingkungan sosial keagamaan
- b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi geografis daerah, keadaan santri, kondisi ekonomi, kondisi keagamaan dan pendidikan, serta dilengkapi dengan identitas informan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan data sekunder. Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

### **a. Data primer**

Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah Guru Kelas, data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan guru kelas yang bersangkutan pada penanggung jawab

dan melaksanakan pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai terwujudnya pembinaan karakter religius di sekolah.

b. Data sekunder

Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh. Data sekunder tersebut meliputi: dokumentasi resmi dari sekolah yang berupa program sekolah, silabus, rpp dan foto, sedangkan dokumentasi pribadi dari peneliti yaitu foto-foto kegiatan subyek dan catatan lapangan yang tertera di lampiran.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun hal yang di observasi adalah tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter religius meliputi:

- a) Pembiasaan Do'a Harian
- b) Hafalan Surah-surah Pendek
- c) Baca Tulis Al-Qur'an
- d) Shalat Fardhu Berjamaah (Dzuhur)
- e) Peringatan Hari Besar Islam

### **2. Metode interview (wawancara)**

Wawancara atau interview adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data

(informan). Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara murni dan terstruktur secara mendalam. Adapun yang diwawancarai oleh peneliti merupakan kepala madrasah dan guru-guru yang ada di madrasah

### **3. Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan seperti sejarah, profil sekolah, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana, dan program kegiatan keagamaan berlangsung.

## **F. Teknik Penyajian dan Analisis Data**

### **1. Teknik Penyajian Data**

Setelah data dikumpulkan selanjutnya adalah penyajian data yang diarahkan agar data yang dikumpulkan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data pun dilakukan dalam bentuk uraian naratif.

### **2. Teknik Analisis Data**

Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan analisis data sebagai berikut:

- a. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
- b. Tahap komparasi: merupakan proses membandingkan analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti berdasarkan landasan teori yang dikemukakan pada bab II.

- c. Tahap penyajian hasil penelitian: merupakan tahap selanjutnya, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- a. Memilih lapangan, dengan mempertimbangkan Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan adalah salah satu sekolah yang bermutu baik dan memiliki kegiatan keagamaan yang menonjol sehingga banyak peminat untuk memasuki sekolah tersebut.
- b. Mengurus surat perizinan ke pihak Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan.
- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

- a. Mengadakan observasi langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Assunniyyah Tambarangan mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter religius.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan sambil mengumpulkan data.

### **3. Penyusunan Laporan Penelitian, Berdasarkan Hasil Data Yang Diperoleh**